

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu yang bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap masalah dan mendapatkan informasi yang lebih mendalam terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif. (Yusuf, 2014, hlm.42).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui, dengan teori statistik sebagai alat mengukur variabel yang diteliti. (Kuntjojo, 2009, hlm. 11). Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package For The Social Science). Data yang digunakan berupa data panel yang diambil dari laporan keuangan tahunan dalam periode 2015-2019 yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan perkembangan. Hal ini dimaksudkan untuk menganalisis 4 variabel yang saling mempengaruhi yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sebagai variabel bebas (X) dan profitabilitas sebagai variabel terikat (Y).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu Bursa Efek Indonesia. Pemilihan lokasi penelitian pada Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. Kav. 52-53, RT 05/RW. 03, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190. Data yang didapatkan berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan-perusahaan tersebut yaitu www.akashainternasional.com, www.kino.co.id, www.cottonindo.com, www.martinaberto.co.id, www.mustika_ratu.co.id, www.mandom.co.id, dan www.unilever.co.id.

C. Populasi dan Sampel

Di dalam bukunya Tarjo metode penelitian, menurut Sugiyono (2011) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” (Tarjo, 2019, hlm. 45). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2019.

Sampel adalah bagian dari populasi. (Tarjo, 2019, hlm. 47). sampel dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2019. Berikut ini adalah perusahaan Manufaktur Sub Sektor

Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang dijadikan sampel dengan jumlah 7 perusahaan, yaitu:

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk	13 Juni 1994
2	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk	11 Desember 2015
3	KPAS	PT. Cottonindo Ariesta Tbk	05 Oktober 2018
4	MBTO	PT. Martina Berto Tbk	13 Januari 2011
5	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk	27 Juli 1995
6	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	23 September 1993
7	UNVR	PT. Uniliver Indonesia Tbk	11 Januari 1982

Sumber: Data diolah (2020)

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari orang yang berkepentingan yang bersifat publik yang diperoleh melalui perantara dan dicatat oleh pihak lain. (Ahmad Tanzeh, 2009, hlm. 102). Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan yang mengenai perputaran kas, piutang, persediaan serta ROA pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Data yang digunakan berupa data panel yang diambil dari dalam periode 2015-2019 yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan perkembangan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan dari tahun 2015-2019 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek

Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan-perusahaan tersebut yaitu www.akashainternasional.com, www.kino.co.id, www.cottonindo.com, www.martinaberto.co.id, www.mustika_ratu.co.id, www.mandom.co.id, dan www.unilever.co.id.

E. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang terkumpul dalam penelitian ini diperoleh dengan penelitian yang dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan perusahaan yang menjadi objek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Dokumentasi, metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat, menggunakan dan mempelajari data-data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015 - 2019.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan penelitian ke perpustakaan dengan menggunakan buku-buku, jurnal, majalah, data-data dari internet dan sumber-sumber dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Sebelum melakukan uji regresi linier berganda terlebih dahulu memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas residual pada model regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Terdapat tiga metode untuk melakukan uji ini diantaranya:

1. Histogram *Normality test*

Uji normalitas dengan menggunakan metode ini dengan cara melihat grafik histogram tersebut menunjukkan kurva normal berbentuk lonceng sempurna serta memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal.

2. Metode Grafik (*Probability Plot Normality Test*)

Uji normalitas dengan menggunakan metode ini dengan cara melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal p-Plot of Regression Standardized residual*. Apabila titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Metode Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Seperti halnya metode grafik metode ini digunakan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai Sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

(Gunawan, 2020, hlm. 119)

b. Uji Multikolinieritas

Uji digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ini ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat melihat nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. (Gunawan, 2020, hlm. 128)

Terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dengan melihat pada hasil regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas signifikannya, apabila diatas 5 % berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila dibawah 5% terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). (Slamat Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, 2020, hlm. 214). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan uji Durbin-Watson sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4-DU$, maka artinya tidak terjadi autokorelasi
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, maka artinya terjadi autokorelasi
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara analisis fundamental yang terdiri dari Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2), dan Perputaran Persediaan (X_3) terhadap profitabilitas (Y). selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

X_1 = Perputaran Kas

X_2 = Perputaran Piutang

X_3 = Perputaran Persediaan

α = nilai konstanta profitabilitas Y jika $X = 0$

β_1 = Koefisien Regresi dari X_1

β_2 = Koefisien Regresi dari X_2

β_3 = Koefisien Regresi dari X_3

e = Standar Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu atau parsial terhadap variabel terikatnya.

Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ atau $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$ atau $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji F Statistik (Uji Signifikansi Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (serempak) terhadap variabel terikat.

Keputusan menolak H_0 atau menerima adalah Sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Selain uji t, untuk mengetahui mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan atau memberikan kontribusi terhadap variabel dependennya, maka diperlukan uji koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas (kecil). Sedangkan nilai koefisien determinasi yang mendekati angka 1 (satu) berarti menunjukkan bahwa hampir semua informasi yang dibutuhkan mampu dijelaskan oleh variabel bebas (independen) tersebut. Persamaan uji koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT}$$

$$R^2 = \frac{\sum(Y-\hat{Y})^2}{\sum(Y-\bar{Y})^2}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

JKT = Jumlah kuadrat total

JKR = Jumlah kuadrat regresi

n = Jumlah sampel

a = Konstanta